

Today's Outlook:

MARKET AS & GLOBAL: Indeks Volatilitas CBOE, yang dikenal sebagai pengukur ketakutan Wall Street, mencatat lonjakan intraday tertinggi sebelum mengakhiri hari di 38.57 poin untuk penutupan tertinggi sejak Oktober 2020.

Sebelum pasar saham AS dibuka, indeks NIKKEI JEPANG ditutup runtok 12.40% yang merupakan penurunan harian terbesar sejak Oktober 1987 karena melonjaknya Yen setelah bank sentral kembali naikan suku bunga ke tingkat yang belum pernah terlihat dalam 15 tahun. Yen menguat tajam terhadap US Dollar pada hari Senin karena pelepasan agresif dari apa yang disebut carry-trade, di mana para investor meminjam uang dari negara-negara bersuku bunga rendah seperti Jepang untuk mendanai investasi di aset-aset berimbal hasil lebih tinggi di tempat lain. Namun saat ini Yen Jepang berbalik menguat dan US Dollar justru melemah, juga memaksa para investor take-profit pada saham-saham perusahaan Teknologi besar yang telah membukukan keuntungan tinggi. Laporan US Nonfarm Payrolls (Jul) yang lebih lemah dari perkiraan telah memulai sell-off di Wall Street pada hari Jumat ketika para investor memperhitungkan peluang terjadinya rate cut sebesar 50bps. Data tenaga kerja tsb dirilis menyusul laporan keuangan yang mengecewakan dari beberapa perusahaan Teknologi besar AS sehingga semakin menambah sentimen negatif di pasar. Goldman Sachs mendesak pemangkasan suku bunga yang lebih cepat, dan ramai beredar wacana tentang emergency meeting The Fed untuk segera mewujudkan rate cut bahkan sebelum FOMC Meeting September.

INDIKATOR EKONOMI: Institute for Supply Management (ISM) mengatakan bahwa aktivitas sektor jasa di AS pulih dari level terendah 4tahun di bulan Juli dengan meningkatnya pesanan dan lapangan kerja, sedikit meredakan kekhawatiran akan resesi. PMI Non-Manufaktur naik menjadi 51.4 dari 48.8 di bulan Juni, melebihi ekspektasi ekonom untuk 51.0. Angka PMI di atas 50 mengindikasikan pertumbuhan ekspansif di sektor jasa, yang menyumbang lebih dari dua pertiga ekonomi AS.

CURRENCY & FIXED INCOME: US DOLLAR jatuh terhadap YEN ke tingkat terendah 7bulan di kala para investor gelisah mencari tanda-tanda resesi di Amerika Serikat. **DOLLAR INDEX (DXY)**, yang mengukur greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk yen dan euro, turun 0.46% menjadi 102.68. Di satu sisi, YIELD US TREASURY kembali menguat setelah laporan aktivitas sektor jasa AS yang solid meredakan kekhawatiran resesi, setelah di awal sesi sempat jatuh ke level terendah dalam lebih dari setahun. Presiden Federal Reserve Chicago Austan Goolsbee pun turut mendorong sentimen ketika ia mengatakan laporan tenaga kerja Juli yang lemah pada hari Jumat tidak serta-merta menandakan resesi. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun turun 1.1 basis poin menjadi 3.785%, dari 3.796% pada hari Jumat, sementara imbal hasil obligasi bertenor 30 tahun turun 3.5 basis poin menjadi 4.0763%. Imbal hasil obligasi bertenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, naik 3 basis poin menjadi 3.9017%, dari 3.872% di akhir hari Jumat. Keengganan pasar untuk mengambil risiko juga terlihat pada spread yang lebih ketat pada swap suku bunga AS, kontrak berjangka pada Secured Overnight Financing Rate (SOFR) dan suku bunga dana Federal seiring dengan melonjaknya spread obligasi AS.

KOMODITAS: Dari sudut komoditas, harga Minyak masih ditutup lebih rendah pada hari Senin, karena ketakutan akan resesi menyebabkan timbulnya kekhawatiran akan demand secara keseluruhan, tetapi penurunan ini tertahan oleh potensi eskalasi konflik Timur Tengah dapat mengganggu supply minyak mentah. US WTI ditutup turun 0.79% pada USD 72.94 / barel dan BRENT ditutup pada USD 76.30 / barel, atau melemah 0.66% kemarin. Pada logam mulia, lucunya EMAS seperti tampak kehilangan daya tariknya sebagai aset safe haven. Harga spot Emas turun 1.52% menjadi USD 2,406.16 / ons. Futures Emas AS juga tergelincir turun 0.74% menjadi USD 2,407.70 / ons.

MARKET ASIA & EROPA: Sederet data PMI bermunculan kemarin, dimulai dari JEPANG & CHINA mencatat pertumbuhan sektor Jasa masih bertahan di wilayah ekspansif untuk bulan Juli; dan kebanyakan negara Eropa seperti JERMAN, EUROZONE, dan INGGRIIS pun menunjukkan pertumbuhan positif pada keseluruhan PMI maupun sektor Non-manufaktur. Pagi ini Jepang telah mengeluarkan data ekonomi terbaru yaitu Belanja Rumah tangga yang tampaknya drop lebih besar dari estimasi, walau di satu sisi pertumbuhan Upah pegawai di bulan June naik lebih dari 2x lipat bulan sebelumnya.

INDONESIA: Melaporkan GDP Q2 berada pada level 5.05% yoy, berhasil melampaui ekspektasi 5.0%, walau sedikit turun dari 5.11% di kuartal sebelumnya. Secara kuartalan, ekonomi tumbuh 3.79%, better than expectation 3.71% yang juga naik tinggi dari kuartal sebelumnya yang minus 0.83%; didorong oleh ramainya mobilitas dan konsumsi masyarakat pada perayaan keagamaan, peningkatan aktivitas publik, serta PEMILU yang lancar.

Corporate News

ADHI: Ada Jatuh Tempo Obligasi IDR 473.5M Bulan Ini, ADHI Bilang Begini

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) telah mengumumkan persiapan dana sebesar IDR 473.5 miliar untuk pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024. Bani Iqbal, Direktur Keuangan ADHI, dalam keterangan tertulisnya pada hari Senin (5/8) menyatakan bahwa dana pembayaran Obligasi ini akan berasal dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2024 serta kas internal perusahaan. "Persiapan dana ini menunjukkan komitmen kami untuk memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu dan memastikan kelangsungan operasional perusahaan yang sehat," ujar Bani. Langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi ADHI dalam mengelola keuangan perusahaan secara efisien, serta untuk menjaga kepercayaan para investor dan pemegang obligasi. (Emiten News)

Domestic Issue

Asing Serbu Saham dan SBN RI per Juli 2024, OJK Beberkan Faktanya

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pasar saham dan surat berharga negara (SBN) ramai diburu asing pada awal paruh kedua tahun ini atau per Juli 2024. Anggota Dewan Komisisioner OJK pengawas pasar modal Inarno Djajadi mengatakan pasar SBN pun ramai diburu asing. "Pasar SBN catatkan net buy IDR 4.9 triliun secara mtd, dan ytd masih net sell IDR 29.05 triliun," jelasnya. Sementara, di pasar obligasi, OJK mencatat indeks acuan obligasi Indonesia atau Indonesia Composite Bond Index (ICBI) mencatatkan penguatan 1.09% mtd dan naik 2.66% ytd ke level 384.57 per 31 Juli 2024. Obligasi korporasi sendiri mencatatkan net sell dari investor non residen sebesar IDR 0.58 triliun mtd. Adapun, net sell secara ytd mencapai IDR 2.2 triliun. Pada institusi pengelolaan investasi, tercatat nilai dana kelolaan atau asset under management (AUM) di pasar mencapai IDR 830.25 triliun, tumbuh 0.51% mtd dan 0.67% ytd. Tercatat, net subscription IDR 2.75 triliun secara mtd, meskipun masih ada net redemption IDR 12.53 triliun. (Bisnis)

Recommendation

US10YT menunjukkan gejala technical rebound ketika telah menyentuh area Support dari level previous Low sekitar yield 3.81% - 3.72%. Candle berbentuk long-leg Hammer di kala RSI telah matang di wilayah Oversold. ADVISE : antisipasi technical rebound ke Resistance terdekat : level psikologis 4.0%.

ID10YT masih bertahan within Support jk.menengah dan jk.panjang , finally tidak ditutup lebih rendah dari yield 6.80%. Malah tampaknya ada usaha perlawanan untuk menembus Resistance 3 layer Moving Average ke atas yield 6.923% - 6.982%. ADVISE : antisipasi limited upside potential pada harga dan siap-siap harga konsolidasi lagi jika yield malah berbalik menguat.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.39 (+0.02%)
FR0091 : 97.59 (+0.14%)
FR0094 : 96.23 (+0.00%)
FR0092 : 101.21 (+0.02%)

FR0086 : 98.41 (+0.04%)
FR0087 : 98.87 (+0.09%)
FR0083 : 104.80 (+0.09%)
FR0088 : 95.27 (+0.04%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.03% to 35.45
CDS 5yr: +4.17% to 81.87
CDS 10yr: +0.10% to 133.62

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.81%	-0.04%
USDIDR	16,185	-0.09%
KRWIDR	11.82	-0.76%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,703.27	(1033.99)	-2.60%
S&P 500	5,186.33	(160.23)	-3.00%
FTSE 100	8,008.23	(166.48)	-2.04%
DAX	17,339.00	(322.22)	-1.82%
Nikkei	31,458.42	(4451.28)	-12.40%
Hang Seng	16,698.36	(247.15)	-1.46%
Shanghai	2,860.70	(44.64)	-1.54%
Kospi	2,441.55	(234.64)	-8.77%
EIDO	19.56	(0.74)	-3.65%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,410.8	(32.5)	-1.33%
Crude Oil (\$/bbl)	72.94	(0.58)	-0.79%
Coal (\$/ton)	143.70	(0.40)	-0.28%
Nickel LME (\$/MT)	16,276	3.0	0.02%
Tin LME (\$/MT)	29,484	(704.0)	-2.33%
CPO (MYR/Ton)	3,787	(130.0)	-3.32%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11.00	GDP YoY	-	2Q	5.00%	5.11%
05 – August	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jul F	56	56
	US	21.00	ISM Services Index	-	Jul	51	48.8
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-	Jun	-\$ 72.5B	-\$75.1B
06 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 2	-	-3.9%
07 – August							
Thursday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Jun	¥1864B	¥2849.9B
08 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 3	243k	249k
Friday	GE	13.00	CPI YoY	-	Jul F	2.3%	2.3%
09 – August	GE	13.00	CPI MoM	-	Jul F	0.3%	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta